

KATA PENGANTAR

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4: 13)

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Sang Khalik, oleh karena pertolongan dan penyertaanNya yang senantiasa penulis rasakan setiap saat terlebih khusus sepanjang penulis berproses di kampus tercinta dan penyertaanNya terus nyata hingga saat ini. Berkat pertolonganNya juga hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul “Implementasi Media Audio Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di UPT SMPN 5 Rembon” tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini juga tidak terlepas dari berbagai dukungan baik moral, pikiran, dana, tenaga dan waktu, karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Kristen (FKIPK).
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK).

4. Yan Malino, S.Th., M.Pd.K. sebagai dosen perwalian kedua dari penulis yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
5. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku dosen pembimbing I dan Serdianus, M.Pd. selaku dosen pembimbing ke II yang senantiasa mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Pebrianty, S. KM., M. Kes. selaku dosen penguji utama dan Alfrida Lembang, M.Pd. selaku dosen penguji pendamping.
7. Andarias Manting S.Th selaku kepala kepastakaan IAKN Toraja dan tenaga-tenaga yang lain yang telah memberikan layanan, meminjamkan buku-buku untuk dijadikan referensi yang penulis butuhkan.
8. Seluruh tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang masing-masing dalam perannya memberikan berbagai macam kontribusi selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
9. Segenap keluarga besar UPT SMPN 5 Rembon, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait dengan judul proposal ini.
10. Segenap keluarga besar SMK Kristen Makale, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar mengembangkan potensi

melalui kegiatan PPL yang merupakan salah satu mata kuliah untuk menyelesaikan studi di IAKN Toraja.

11. Karya besar ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih Ayah Markus Bawan dan Ibu Selviani Leban Saleppang atas doa, kasih sayang, dukungan baik secara materi maupun tenaga yang tidak dapat penulis balas dengan apapun. Dan juga kepada saudara-saudaraku Martinus Rokka, Benyamin kadeu, Yunus Wesly dan Jon Patola yang boleh menjadi saudara baik dan setia memberikan perhatian bagi penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja dan semua rumpun keluarga tanpa terkecuali.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Kiranya Tuhan senantiasa membalas semua kebaikan yang telah berikan kepada penulis.

Doa dan harapan penulis, kiranya Tuhan senantiasa memberkati dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta membalas setiap kebajikannya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Olehnya itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan dari berbagai pihak.

Terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati! Makale, 28 September
2023

Penulis

Adolpina Marru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara tersistematis untuk memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan atau kepekaan, dan efek berdasarkan kegiatan tersebut.¹ Pendidikan juga merupakan cara terbaik yang diberikan oleh orang yang lebih tua dalam pertumbuhan anak menuju kedewasaan, dengan tujuan membantu anak secara relatif mencapai hidupnya.² Jadi pendidikan adalah suatu aktivitas yang diberikan oleh orang yang lebih tua dalam pertumbuhan anak untuk memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan. Pada zaman sekarang pendidikan menjadi hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Dalam menempuh pendidikan tersebut tentu siswa harus memiliki minat dalam diri agar bisa menempuh pendidikan dengan baik. Siswa yang berminat terhadap suatu subyek tertentu biasanya akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek itu.³

¹ Thomas H. Groome, ed., *Christian Religious Education (Pendidikan Agama Kristen)* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2018).

² Syarif, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, n.d.).

³ Ahmad Susanto, "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2016, 16.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴ Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang bisa melakukan sesuatu tetapi tidak maksimal. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa minat belajar sangat penting bagi siswa karena dengan memiliki minat maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Minat belajar adalah suatu dorongan atau rangsangan dari dalam hati seseorang untuk mempelajari sesuatu yang akan dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga pelajaran tersebut tidak hanya berlalu begitu saja tetapi peserta didik dapat mengetahui lebih banyak tentang pelajaran tersebut. Dampak dari hal ini adalah peserta didik dapat mengerti dan memahami pelajaran tersebut dan nilai-nilai dari pelajaran tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam mengembangkan minat peserta didik kita harus bisa menggunakan cara

⁴ Thjin Chui Kiun, Marwani, and Halida, "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Gerak Dan Lagu Di TK Kristen Immanuel Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2015): 3.

yang lebih relevan, seperti menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumbernya secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵ Dalam konteks pembelajaran, media merupakan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran memiliki banyak jenis, salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa di UPT SMPN 5 Rembon minat siswa terhadap pembelajaran tergolong rendah. Saat pembelajaran berlangsung 75% siswa kurang memperhatikan penjelasan guru bahkan ada yang keluar masuk kelas karena pembelajaran dalam kelas kurang bervariasi, kurangnya penggunaan media pembelajaran, hanya memakai buku paket dan fasilitas dalam kelas kurang memadai seperti tidak ada LCD. Data ini diperoleh dari pengamatan langsung di sekolah dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama

⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), 7-8.

Kristen. Beliau mengatakan bahwa “ketika saya mengajar siswa kurang memperhatikan materi yang saya sampaikan, ada yang sibuk bercerita dengan teman sebangku, ada yang menggambar bahkan ada yang keluar masuk kelas”. Melihat fenomena tersebut maka dari itu harus ada inovasi dalam pembelajaran. Guru bukan hanya menggunakan metode yang beragam seperti ceramah saja melainkan harus menggunakan berbagai media yang unik, menarik dan mudah diterapkan. Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi media audio untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAK di UPT SMPN 5 Rembon.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.⁶ Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.⁷ Jadi media audio visual adalah jenis media yang didalamnya mengandung unsur suara dan gambar yang dapat didengarkan dan dilihat dalam satu proses. Media audio visual memiliki banyak jenis tetapi peneliti hanya menggunakan satu jenis yaitu media audio visual lagu.

⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, n.d.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, n.d.).

Media audio lagu merupakan bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara/piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁸ Pembahasan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media audio lagu tidak lepas dari pembahasan mengenai aspek pendengaran. Guru-guru atau pendidik dapat memahami kebutuhan anak dalam bertumbuh dan berkembang dengan cara mendapatkan pengajaran yang terbaik dari sejak kecilnya. Guru atau pendidik seharusnya lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan cara memberikan pembelajaran menggunakan berbagai media salah satunya menggunakan media audio visual lagu.

Dengan lagu seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam menyimak, bernyanyi, dan berkeaktifitas dapat dilatih melalui kegiatan ini. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pendidik bahwa, musik atau lagu secara khususnya memiliki dampak yang begitu baik untuk pendidik gunakan dalam mengajar peserta didiknya. Menyanyi tidak hanya dapat melatih kecerdasan musikal anak, tetapi juga dapat mengembangkan kecerdasan verbal dan emosi anak, daya imajinasi anak, kemampuan berkreasi,

⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1997).

kemampuan meniru, serta kemampuan mengingat juga dapat dilatih melalui lagu. Jadi media audio visual lagu adalah media audio visual yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan. Adapun lagu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lagu rohani yang sesuai dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana implementasi media audio visual lagu untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMPN 5 Rembon?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui implementasi media audio visual lagu untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAK di UPT SMPN 5 Rembon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan mata kuliah teknologi dan media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti mengenai penggunaan media audio lagu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merencanakan media pembelajaran yang baik, sehingga hasil dari tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

c) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual lagu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

d) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi kepala sekolah supaya melengkapi media pembelajaran di sekolah atau memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran. Secara khususnya kepala sekolah bisa mengetahui bahwa ternyata dengan media audio lagu

ini minat siswa dalam belajar bisa meningkat, sehingga kepala sekolah bisa memberikan dukungan kepada guru tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang di dalamnya dipaparkan beberapa sub bab yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi dari beberapa sub bab, yaitu teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan model PTK.

BAB III berisi tentang setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penjelasan per-siklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

